

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian disebut rencana, karena rancangan tersebut memuat sistematis keseluruhan kegiatan yang akan dilakukan peneliti. Disebut sebagai struktur, karena rancangan penelitian melakukan strukturasi penelitian. Yang dimaksud dengan strukturasi ialah di dalam rancangan penelitian tergambar model atau paradigma operasional variabel, yang di identifikasikan jenis dan sifat variabel serta hubungan antara variabel tersebut. Rancangan penelitian merupakan strategi, karena di dalamnya terkandung petunjuk procedural bagaimana rencana dan struktural tersebut dapat dijalankan sehingga permasalahan penelitian secara adekuat terjawab dan varian dapat dikendalikan (Notoatmodjo, 2018)

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan rancangan analitik, dengan pendekatan *cross sectional*. *Cross sectional* adalah suatu penelitian dimana variabel-variabel yang termasuk observasi sekaligus pada waktu yang sama (Notoadmodjo, 2018).

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah pelaksanaan suatu penelitian selalu berhadapan dengan objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki bayi usia 6-12 bulan di PMB Wirahayu, S.Tr. Keb, Bdn dengan jumlah populasi sebanyak 229 ibu.

2. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili sebagian populasi (Notoatmodjo, 2018). Sampel dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki bayi usia 6-12 bulan di PMB Wirahayu, S.Tr. Keb, Bdn. Besar sampel dalam penelitian ini di hitung dengan rumus Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah seluruh populasi

e = Toleransi eror 10% (0,1)

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{229}{1 + 229 (0,01)}$$

$$n = \frac{229}{1 + 2,29}$$

$$n = \frac{229}{3,29}$$

$$n = 69,6$$

$$n = 70 + 10\%$$

$$n = 70 + 7$$

$$n = 77$$

Jadi, sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 77 ibu.

3. Teknik Pengumpulan Sampling

Teknik penelitian ini penulis menggunakan *Purposive Sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan peneliti tentang sampel yang sesuai dan dianggap mempunyai sifat representatif yaitu ibu menyusui yang melakukan kunjungan di PMB Wirahayu, S.Tr. Keb, Bdn yang memiliki bayi usia 6-12 bulan. Sebelum dilakukan pengambilan sampel perlu ditentukan kriteria inklusi maupun ekslusinya. Kriteria inklusi adalah kriteria yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. Sedangkan kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel.

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah ciri – ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018).

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Ibu menyusui yang mempunyai bayi umur 6-12 bulan dalam keadaan sehat.
- 2) Ibu yang memberikan ASI Eksklusif yang mau atau bersedia menjadi responden.
- 3) Ibu menyusui yang berada di PMB Wirahayu, S.Tr. Keb, Bdn

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah ciri – ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Ibu yang memiliki penyakit kronis.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di PMB Wirahayu, S.Tr. Keb, Bdn Kecamatan Panjang, Kota Bandar Lampung. Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Maret sampai April 2025.

D. Pengumpulan Data

1. Cara Pengumpulan Data

Cara pengambilan data dalam ini adalah dengan menggunakan data primer. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung. Peneliti mengumpulkan data dengan cara menyebarkan kuesioner secara langsung dengan mendatangi PMB. Peneliti juga menyebarkan kuesioner di posyandu yang dikoordinir oleh Bidan setempat. Sebelum peneliti membagikan kuesioner peneliti menanyakan terlebih dahulu usia bayi apakah berusia 6-12 bulan.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat ukur atau instrumen adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2018). Alat ukur untuk variable indenpenden dan variable dependent dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan kuesioner (Angket). Akumulasi skor yang didapatkan oleh responden yaitu :

1 = Mendukung : persentase >50%

2 = Tidak mendukung : persentase <50%

3. Teknik Pengumpulan Data

Meminta perizinan kepada pihak institusi untuk mengajukan etik perizinan, selanjutnya meminta izin kepada Bidan PMB Wirahayu, S.Tr. Keb, Bdn untuk mengadakan penelitian, selanjutnya memilih responden penelitian yang memenuhi kriteria inklusi, menentukan pertanyaan yang akan diajukan dalam kuesioner, selanjutnya menjelaskan mengenai penelitian yang akan dijalani dan diminta kesediannya untuk mengisi kuesioner yang diberikan kepada responden. Kemudian kuisisioner diisi oleh responden sendiri berdasarkan petunjuk yang terlampir dan panduan dari peneliti. Formulir dan kuisisioner yang telah diisi kemudian dikumpulkan ke peneliti dan akan diolah datanya untuk penelitian.

E. Pengolahan Data Dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. *Editing* (Menyusun Data)

Editing adalah kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isi formular atau kusioner (Notoatmodjo, 2018). Data dukungan suami dan pekerjaan ibu dan pemberian asi eksklusif yang dilakukan menggunakan kuesioner, diperiksa Kembali jawabannya.

b. *Coding* (Melakukan Pengkodean Data)

Setelah melakukan editing, selanjutnya dilakukan pengkodean atau coding, yaitu mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Pada penelitian ini kode untuk yang didukung oleh

suami, yaitu : Tidak Mendukung = 0 (jika suami mendukung dalam proses menyusui) dan Mendukung = 1 (jika suami tidak mendukung dalam proses menyusui) . Kode untuk pekerjaan ibu, yaitu : Tidak bekerja = 0 dan Bekerja = 1. Sedangkan kode untuk pemberian ASI Eksklusif, yaitu Tidak = 0 dan Ya = 1.

c. Processing (Memproses Data)

Setelah semua kuisioner terisi penuh dan benar, serta sudah melewati pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah memproses data agar data yang sudah di entry dapat dianalisis. Pemrosesan data dilakukan dengan cara mengentry data dari kuisioner ke paket program computer.

d. Entry Data

Memasukkan data yang telah diperoleh menggunakan fasilitas komputer. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan program SPSS.

e. Cleaning (Membersihkan Data)

Apabila data dari sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek Kembali untuk melihat kemungkinan- kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidak lengkapan dan sebagainya kemudian dilakukan pemberitahuan atau koreksi (Notoatmodjo, 2018)

2. Analisis data

Analisis data pada penelitian ini adalah menggunakan cara sebagai berikut:

a. Analisis Univariat

Analisa univariat dilakukan pada suatu variabel dari hasil penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan persentase dari setiap variabel yang diteliti (Notoatmodjo, 2018).

Rumus :

$$P = \frac{\sum F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

$\sum F$: Jumlah frekuensi

N : Jumlah sampel

100% : Konstanta

b. Analisis Bivariat

Analisis Bivariat adalah analisis yang digunakan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau korelasi (Notoatmodjo, 2014). Analisis bivariate dilakukan untuk menguji hubungan antara variabel independent dan dependent, karena variabel dependent dan independent mempunyai skala ukur yang kategorikal maka skala uji statistik yang digunakan adalah *chi - square*. Analisis ini menggunakan uji statistic *chi - square*. Syarat uji *chi - square* adalah :

- 1) Data berupa kategorik.
- 2) Tidak ada cell dengan nilai observed yang bernilai 0 dan cell yang mempunyai nilai 50 expected kurang dari 5 maksimal 20% dari jumlah cell.
- 3) Jika salah satu cell pada table kurang dari 20% maka data diolah menggunakan *Fisher Exact*.
- 4) Derajat kemaknaan pada penelitian ini sebesar 95%, maka tingkat kesalahan $\alpha = 5\%$.
- 5) Jika didapatkan $p\text{-value} \leq \alpha (0,05)$ maka H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti ada hubungan antara dukungan suami dan pekerjaan ibu dengan pemeberian ASI Eksklusif di PMB Wirahayu, S.Tr. Keb, Bdn. Jika $p\text{-value} > \alpha (0,05)$ maka H_a ditolak dan H_o diterima yang berarti tidak adanya hubungan suami dan pekerjaan ibu dengan pemeberian ASI Eksklusif di PMB Wirahayu, S.Tr. Keb, Bdn.

F. Ethical Clearance

Penelitian ini memperhatikan aspek etika penelitian dengan cara : Setelah mendapat persetujuan etik dan Komite Etik Penelitian Poltekkes Tanjungkarang mengenai etika dengan nomor surat 078/KEPK-TJK/II/2024. Menjelaskan prosedur penelitian dan meminta izin kepada responden dengan menandatangani formulir persetujuan serta akan merahasiakan identitasnya untuk melindungi dan menghormati responden.

1. Formular persetujuan (*Informed Consent*)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Tujuan dari informed consent adalah agar subjek mengerti maksud, tujuan penelitian, dan mengetahui dampaknya. Jika responden bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormatinya.

2. Tanpa nama (*Anonymity*)

Masalah etika penelitian merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Masalah ini merupakan etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Setelah diberikan penjelasan, peneliti kemudian memastikan bahwa responden benar-benar mengerti tentang penelitian yang akan dilakukan, jika responden tidak bersedia menjadi subjek penelitian maka responden berhak mengundurkan diri dari penelitian.